

ANALISIS WACANA KRITIS BERITA PEMBANGUNAN PROYEK 'JURASSIC PARK' TAMAN NASIONAL KOMODO DI PORTAL DETIK.COM PERIODE OKTOBER – NOVEMBER 2020

¹Muhammad Harris Muda, ²Sumartono
^{1,2}Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat
¹harrismuda97@gmail.com

ABSTRACT

The development of tourism projects in Komodo National Park or often called Jurassic Park raises polemic among the community. This is inseparable from the occurrence of the Komodo vs Truck incident which was recorded on Rinca Island where the construction took place. The virtual world created a stir, and indirectly highlighted the development of the project initiated by the government. Likewise the media, many of the online news portals reported the incident quite intensely. Detik.com is one of the online media that is also aggressively reporting on the polemic of the development of tourism projects in Komodo National Park, especially the Komodo vs. Truck incident. In carrying out its function as a mass media, detik.com has its own perspective, including the formation of discourse strategies through the practice of the language used. This study aims to find out the news discourse on detik.com regarding the polemic of the 'Jurassic Park' project development seen from the text dimensions of Teun A. Van Dijk's model based on three elements of discourse (macro structure, superstructure and micro structure). The researcher uses descriptive qualitative methods and focuses on research on the polemic of the development of tourism projects in Komodo National Park in detik.com for the period October to November 2020. The results show that there is a use of detik.com discourse strategies that tend to corner the government or the tourism project itself . This can be seen from the sentences or language used by detik.com through bad labeling or words with negative connotations towards the government or the tourism project.

Key Words : *Online Media, Critical Discourse Analysis, Construction News*

ABSTRAK

Pembangunan proyek wisata di Taman Nasional Komodo atau kerap disebut Jurassic Park menimbulkan polemik di kalangan masyarakat. Hal ini tak lepas dari terjadinya peristiwa Komodo vs Truk yang terekam di Pulau Rinca tempat pembangunan berlangsung. Jagat dunia maya dibuat heboh, dan secara tak langsung menyorot pembangunan proyek yang digagas pemerintah itu. Begitu pula media, banyak dari portal berita online memberitakan kejadian tersebut dengan cukup intens. Detik.com adalah salah satu media online yang juga gencar memuat pemberitaan polemik pembangunan proyek wisata di Taman Nasional Komodo, terlebih kejadian Komodo vs Truk. Dalam melakukan fungsinya sebagai media massa, tentu detik.com memiliki cara pandang tersendiri termasuk di dalamnya pembentukan strategi wacana melalui praktik bahasa yang digunakan. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pewacanaan berita detik.com atas polemik pembangunan proyek 'Jurassic Park' dilihat dari dimensi teks model Teun A. Van Dijk berdasarkan tiga elemen wacana (struktur makro, superstruktur dan struktur mikro). Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif serta fokus penelitian pada pemberitaan polemik pembangunan proyek wisata di Taman Nasional Komodo di media online detik.com periode Oktober hingga November 2020. Hasil penelitian menunjukkan adanya penggunaan strategi wacana detik.com yang cenderung menyudutkan pihak pemerintah atau proyek wisata itu sendiri. Ini terlihat dari penuturan kalimat atau permainan bahasa yang dipakai detik.com lewat pelabelan buruk atau kata berkonotasi negatif terhadap pemerintah atau pun proyek wisata tersebut.

Kata Kunci : *Media Online, Analisis Wacana Kritis, Berita Pembangunan*

Pendahuluan

Seiring perkembangan teknologi informasi, pola pemberitaan di berbagai saluran media massa kini cenderung lebih variatif. Terlebih jika melirik dari sisi media daring atau online yang seakan memanjakan masyarakat dalam

memenuhi kebutuhan akan informasi mereka. Menurut Nawiroh Vera (2016: 89) media online merupakan segala jenis media massa yang dipublikasikan melalui jaringan internet secara online. Sementara, produk yang dihasilkan